

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI MTs AL FATAH TALUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

SIGIT MUFRODHI

2041116084

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI MTs AL FATAH TALUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

SIGIT MUFRODHI

2041116084

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sigit Mufrodhi

NIM : 2041116084

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs AL FATAH TALUN”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan,



SIGIT MUFRODHI
NIM. 2041116084

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi
Duwet Barat, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sigit Mufrodhi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sigit Mufrodhi

NIM : 2041116084

Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2023
Pembimbing


Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 19910602202001D2026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SIGIT MUFRODHI**

NIM : **2041116084**

Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI MTs AL FATAH TALUN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 11 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

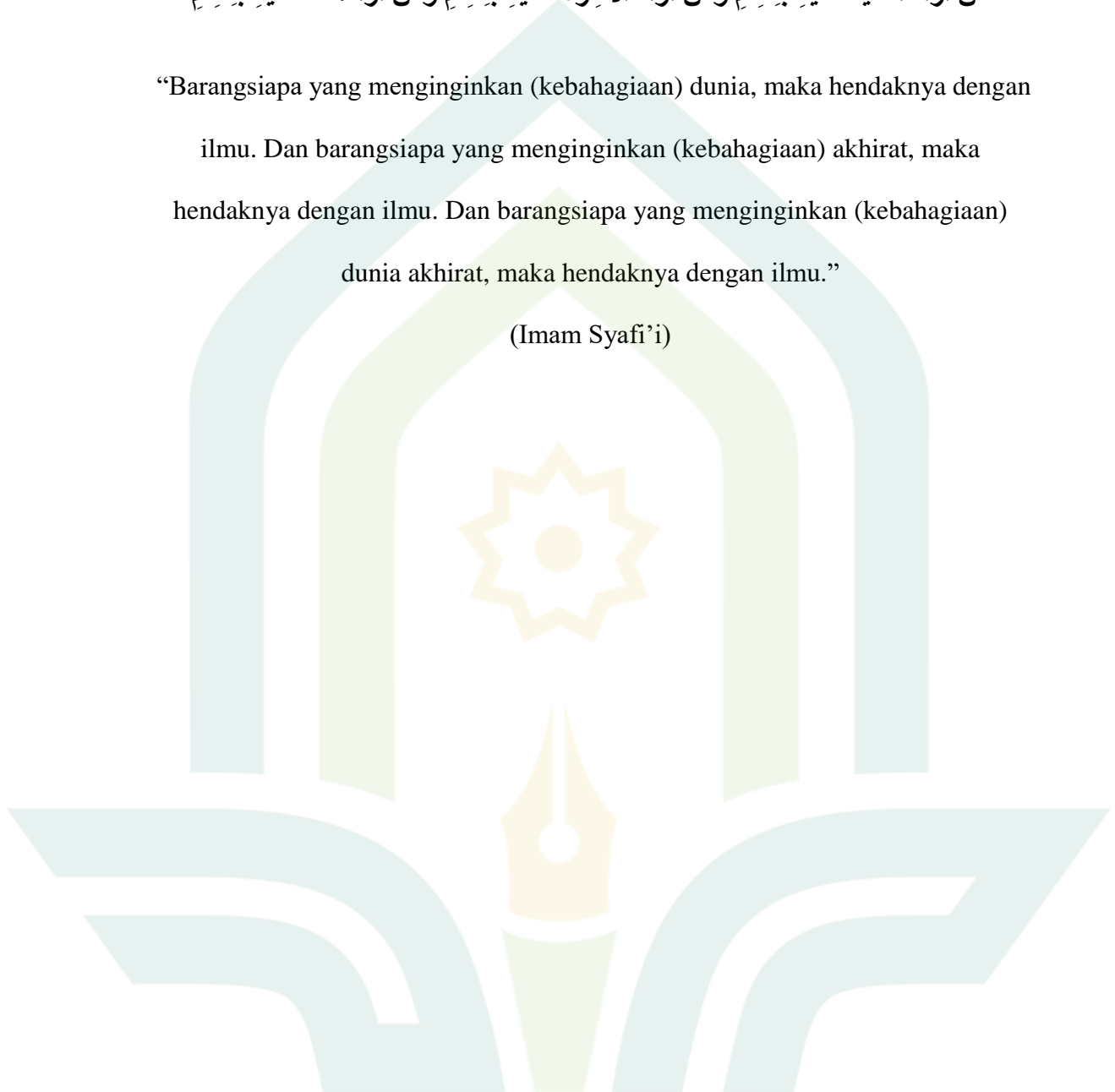
1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Kasnawi dan Ibu Naeni yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendoakan agar tercapainya skripsi saya dengan maksimal.
2. Ibu Annisa Mutohharoh yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Adik-adik saya, Muhammad Zakky Bima dan Fera Safira Shofa yang telah membuat saya bersemangat dan memotivasi saya saat menyusun skripsi.
4. Teman hidup saya Ina Fitrotul Fikroh yang saya sayangi yang selalu menjadi penyemangat dan mendampingi dalam menyusun skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya, Mahasiswa BPI angkatan 2016 yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya untuk menyusun skripsi.
6. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.
7. MTs Al Fatah Talun yang telah membantu saya melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu.”

(Imam Syafi’i)



ABSTRAK

Mufrodhi, Sigit. 2023. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun.* Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. ABDUURRAHMAN WAHID Pekalongan. Pembimbing: Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa, Peran Guru Bimbingan Konseling.

Minat belajar pada siswa sangat penting, karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat yang tidak ada pada suatu pelajaran adalah salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar. Layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan konseling seperti layanan bimbingan kelompok dan individu dapat membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Maka peran guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun? 2) Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas di VIII MTs Al Fatah Talun? Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui minat belajar siswa kelas di VIII MTs Al Fatah Talun. 2) Mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun 65% minat belajar siswanya masih sangat rendah. Siswa sering merasa tidak senang di dalam kelas hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa pada pelajaran tertentu, seperti matematika, bahasa inggris dan bahasa arab. Guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengadakan konseling individu dan bimbingan kelompok. Peran guru bimbingan konseling sudah mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa dalam proses wawancara bahwa setelah mendapat layanan bimbingan konseling dari guru bimbingan konseling mampu memberi perubahan siswa dalam meningkatkan minat belajar. Peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun antara lain: a. Peran guru bimbingan konseling sebagai konselor, b. Peran guru bimbingan konseling sebagai konsultan, c. Peran guru bimbingan konseling sebagai agen perubahan, d. Peran guru bimbingan konseling sebagai agen pencegahan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun”

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang diridhoi Allah Swt. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S,Sos) dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
4. Annisa Mutohharoh, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
6. Segenap keluarga besar MTs Al Fatah Talun, yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Makmun, M.Si. selaku wali dosen, yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini.
8. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
10. Teman-teman kampus Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

11. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”. Mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak *Aamiin*.

Pekalongan, 6 Juli 2023



SIGIT MUFRODHI
NIM. 2041116084

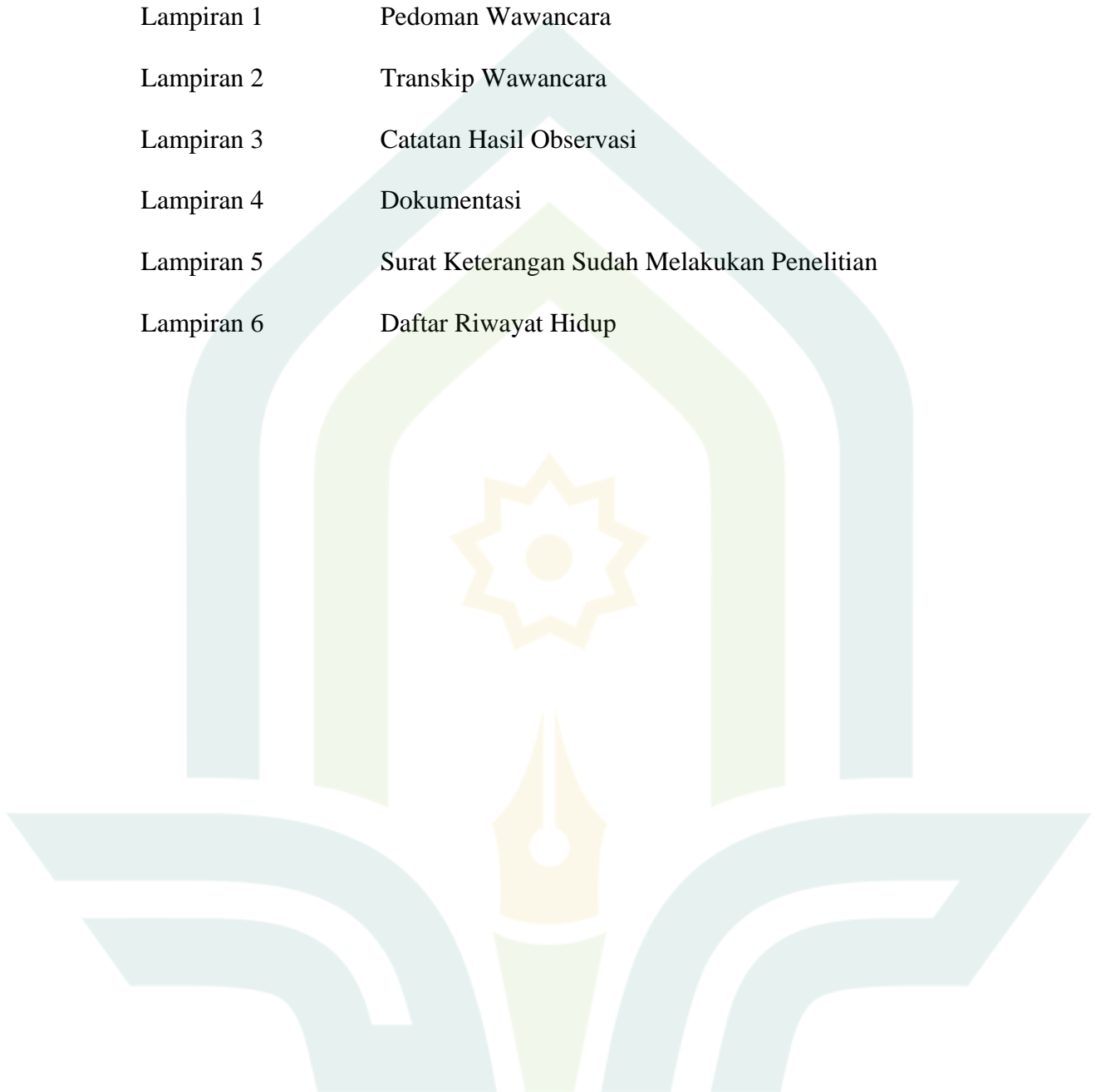
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DAN MINAT BELAJAR	21
A. Minat Belajar	21
1. Pengertian minat belajar	21
2. Indikator minat belajar	22
3. Faktor yang mempengaruhi minat belajar	24

B. Peran Guru Bimbingan Konseling	25
1. Pengertian guru bimbingan konseling	25
2. Fungsi guru bimbingan konseling	27
3. Peran guru bimbingan konseling	28
BAB III PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS AL FATAH TALUN.....	31
A. Gambaran Umum MTs Al Fatah Talun	31
1. Riwayat Singkat MTs Al Fatah Talun.....	31
2. Profil Sekolah	31
3. Struktur Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Al Fatah Talun 32	
4. Kegiatan Ekstrakurikuler	34
5. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al Fatah Talun	35
B. Kondisi Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun	40
C. Peran Guru Bimbingan Konseling	46
BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS AL FATAH TALUN.....	50
A. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun	50
B. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

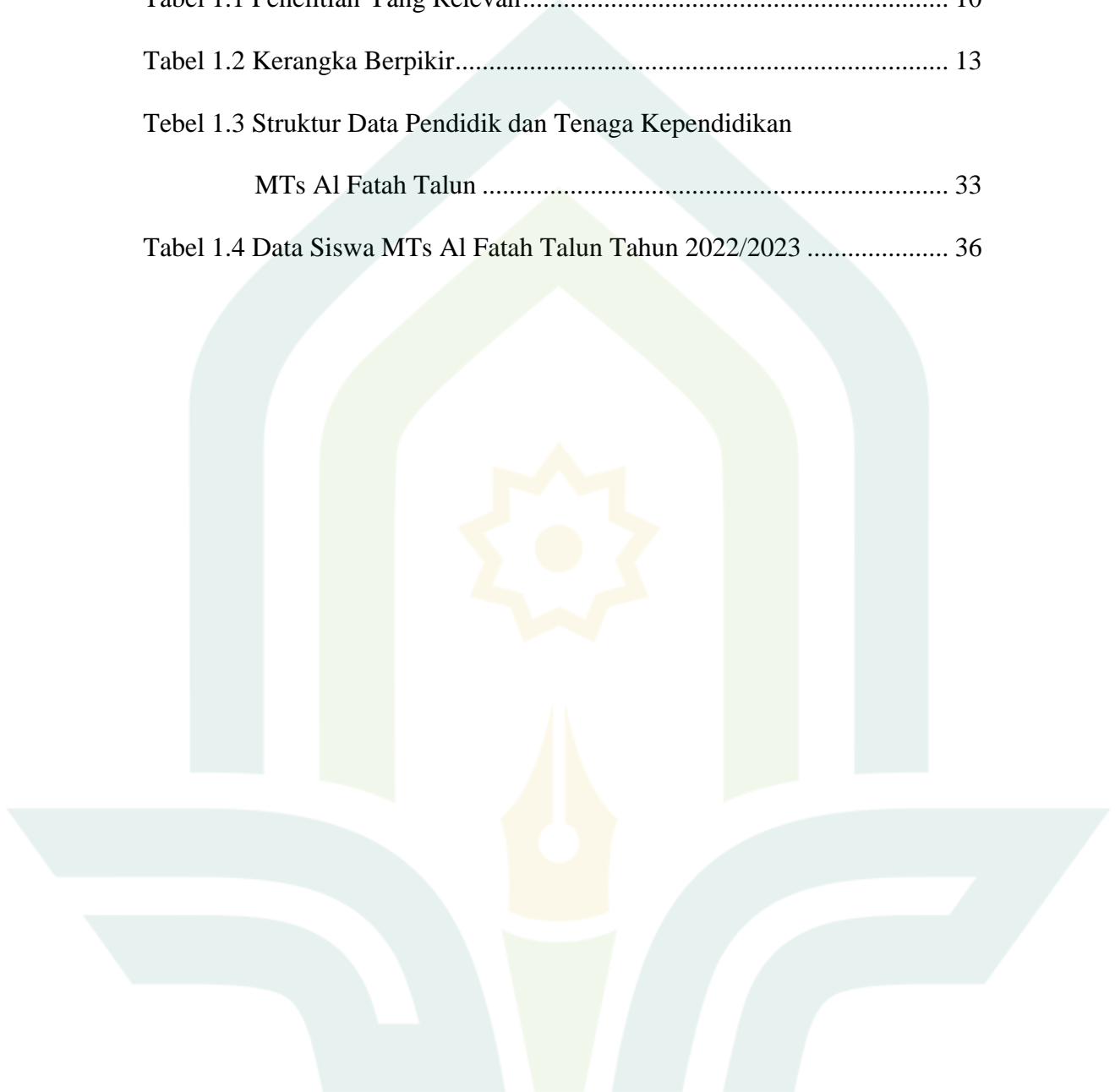
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Catatan Hasil Observasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan.....	10
Tabel 1.2 Kerangka Berpikir.....	13
Tabel 1.3 Struktur Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Al Fatah Talun	33
Tabel 1.4 Data Siswa MTs Al Fatah Talun Tahun 2022/2023	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar pada siswa sangat penting, karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Namun sebaliknya, jika minat belajar rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah.

Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang spesifik. Pencapaian hasil belajar siswa dapat mencerminkan tingkat kemampuan fundamental mereka. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh minat belajarnya. Hal utama yang menjadi kualitas pembelajaran adalah adanya semangat, begitu pula minat belajar yang ada pada diri siswa.

Minat yang tidak ada pada suatu pelajaran adalah salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar. Maka dari itu dapat dipahami bahwa minat sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat terhadap suatu pelajaran, maka kegiatan proses belajar tidak akan berjalan dengan baik dan pada akhirnya keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai dengan baik pula.

Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran antara lain, ketidakmampuan berkonsentrasi secara mendalam dalam

pembelajaran, kurangnya kehadiran, perhatian, keseriusan, dan kelincahan siswa, siswa datang terlambat ke kelas, siswa sering melamun bukan memperhatikan, nilai yang rendah dalam hal hasil belajar, ketidakmampuan untuk mengatur waktu belajar, dan siswa yang tidak siap menghadapi ujian maupun ulangan. Mengingat pentingnya pendidikan bagi siswa di sekolah, fenomena tersebut menunjukkan bahwa hal itu merupakan masalah yang memerlukan perhatian khusus baik dari pihak sekolah maupun orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa ada 65% siswa di MTs Al Fatah Talun yang tidak berminat dalam belajar. Siswa banyak yang tidak berminat pada beberapa mata pelajaran tertentu, seperti pelajaran matematika, bahasa inggris dan bahasa arab. Siswa banyak yang tidak paham, mereka lebih memilih untuk tidak memperhatikan pelajaran disebabkan karena siswa tidak menyukai materi pelajaran tersebut.¹

Dari permasalahan ini peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan dalam mendampingi siswa, memberikan bantuan layanan lapangan berbasis norma untuk pengembangan pribadi, sosial, dan karir, serta pembelajaran melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. Peran guru bimbingan konseling di sekolah diantaranya yaitu sebagai seorang konselor dan konsultan. Sebagai konselor yaitu guru bimbingan konseling perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan siswanya, juga perlu penguasaan keterampilan pembuatan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Guru bimbingan koseling sebagai seorang

¹ Observasi, di MTs Al-Fatah Talun, 10 Maret 2023

konsultan yaitu tujuannya adalah untuk memecahkan masalah siswa.²

Guru bimbingan konseling sangat diperlukan tugasnya untuk mendampingi siswa untuk memotivasi belajarnya. Seperti halnya guru bimbingan konseling di MTs Al Fatah Talun, di sekolah tersebut guru bimbingan konseling berperan aktif dalam mendampingi siswa, tidak hanya dalam menuntaskan masalah pribadi siswa tetapi juga mendampingi siswanya dalam belajar.

Maka peran guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan konseling seperti layanan bimbingan kelompok dan individu dapat membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Memiliki minat dalam belajar sangat penting karena akan memastikan bahwa siswa lebih memperhatikan studi mereka. Karena setiap siswa memiliki kemampuan dan karakteristik belajar yang unik, maka upaya guru bimbingan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan minat belajar.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk lebih jauh lagi meneliti mengenai “*Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun*”.

² Mochammad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Erlangga), hal.

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan sekaligus memberikan batasan penelitian maka terdapat dua rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan latar belakang masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun?
2. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas di VIII MTs Al Fatah Talun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Mengetahui minat belajar siswa kelas di VIII MTs Al Fatah Talun.
2. Mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoretis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya yang berhubungan dengan program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
 - b. Menambah literatur atau bahan referensi ilmiah yang dapat digunakan dalam studi dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada:

- a. Bagi guru bimbingan konseling, agar lebih tepat dalam memberikan pelayanan bimbingan, terutama untuk meningkatkan minat belajar siswa agar optimal dan bersemangat belajar untuk masa depan.
- b. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan minat belajar melalui strategi yang dikembangkan oleh guru bimbingan konseling.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan hasil refleksi dari kinerja guru bimbingan konseling MTs Al Fatah Talun yang selama ini dilakukan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Minat Belajar

Menurut Slameto,³ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang mengerjakan sesuatu termasuk mengikuti pelajaran tanpa adanya tekanan dari siapapun. Sedangkan Wina Sanjaya⁴ mendefinisikan minat adalah aspek

³ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 69.

yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.

Menurut Djamarah⁵ ada beberapa indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian. Adapun menurut Slameto,⁶ beberapa indikator minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Dari beberapa indikator minat belajar di atas, maka dalam penelitian ini indikator minat belajar yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

2) Perhatian

Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka, 2002), hlm. 132.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

3) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contohnya seperti antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru adalah contoh dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

b. Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran guru bimbingan konseling menurut Nursalim⁷ yaitu sebagai berikut:

1) Guru bimbingan konseling sebagai seorang konselor

Peran ini mengimplikasikan perlunya keahlian seorang guru bimbingan konseling dalam memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa, penguasaan keterampilan interpersonal, penguasaan keterampilan pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.

⁷ Mochammad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Erlangga,2015), hal. 68.

2) Guru bimbingan konseling sebagai seorang konsultan

Konsultasi melibatkan tiga pihak yaitu guru bimbingan konseling sebagai konsultan, guru atau orang tua sebagai konsultee dan konseli yang memiliki masalah. Tujuan utama konsultasi adalah untuk memecahkan masalah siswa.

3) Guru bimbingan konseling sebagai agen perubahan

Peran ini memiliki makna bahwa keseluruhan lingkungan dari siswa harus dapat berfungsi sehingga dapat mempengaruhi kesehatan mental menjadi lebih baik.

4) Guru bimbingan konseling sebagai seorang agen pencegahan utama

Peran guru bimbingan konseling yang ditekankan disini adalah sebagai agen untuk mencegah perkembangan yang salah atau mencegah terjadinya masalah.

5) Guru bimbingan konseling sebagai koordinator

Peran guru bimbingan konseling memiliki tanggungjawab untuk mengkoordinasikan berbagai macam kegiatan bimbingan dengan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

6) Guru bimbingan konseling sebagai agen orientasi

Sebagai fasilitator perkembangan manusia, para guru bimbingan konseling di sekolah perlu mengakui pentingnya orientasi anak didik tentang tujuan sekolah dan lingkungan sekolahnya.

7) Guru bimbingan konseling sebagai asesor

Melakukan asesmen kepada peserta didik berdasarkan hasil tes maupun non tes.

8) Guru bimbingan konseling sebagai pengembangan karir

Guru bimbingan konseling dapat membuat kontribusi penting sebagai koordinator dan konsultan dalam mengembangkan program pendidikan karir yang terintegrasi, berkesinambungan, dan terus menerus.

J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto⁸ menjabarkan peran guru bimbingan konseling sebagai pemberi arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan, juga dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat dan menghidupkan sistem pengendali dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

2. Penelitian yang Relevan

Dengan segala keterbatasan, dalam penyusunan skripsi peneliti menelaah dari berbagai macam literatur yang relevan. Beberapa di antaranya adalah skripsi sebagai berikut:

⁸ J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 160.

Tabel 1.1

Penelitian yang Relevan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyuni/2018	Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP Al Maksu Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang ⁹	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif	Fokus penelitian skripsi yaitu bagaimana strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan skripsi yang akan penulis susun adalah bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
2.	Ahmad Wildanum M/2019	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto ¹⁰	Fokus permasalahan penelitian yaitu menumbuhkan minat belajar siswa, penelitiannya juga menggunakan metode kualitatif.	Strategi guru mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini yaitu peran guru bimbingan konseling.
3.	Muhammad Buchori Ibrahim, Ira Suryani dan Indayana Febriani Tanjung/2019	Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan	Peran guru bimbingan konseling di sekolah	Fokus permasalahan mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa

⁹ Wahyuni, Skripsi: “Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksu Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang”, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 59.

¹⁰ Ahmad Wildanum M, Skripsi: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 56.

		<i>Smartphone Melalui Layanan Bimbingan Kelompok</i> ¹¹		yang hanya kecanduan <i>smartphone</i> saja, sedangkan pada penelitian ini mengenai menumbuhkan minat belajar siswa.
4.	Lutfi Maulana/2022	Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kecanduan Gadget Pada Siswa SMA N 01 Doro ¹²	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, juga membahas tentang peran guru bimbingan konseling di sekolah.	Fokus penelitiannya adalah mengenai bagaimana mencegah kecanduan gadget pada siswa, sedangkan fokus masalah pada penelitian ini mengenai menumbuhkan minat belajar siswa.
5.	Vivi Damayanti/2020	Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Interaksi Sosial Siswa Di MA Rifa'iyah Kedungwuni ¹³	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, juga membahas tentang peran guru bimbingan konseling di sekolah.	Fokus penelitiannya adalah mengenai bagaimana membina interaksi sosial siswa, sedangkan fokus masalah pada penelitian ini mengenai menumbuhkan minat belajar siswa.

¹¹ Muhammad Buchori Ibrahim, dkk, Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.9 No.1, (2019), hlm. 46-48.

¹² Lutfi Maulana, Skripsi: "*Peran Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kecanduan Gadget Pada Siswa SMA N 01 Doro*", (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2022)

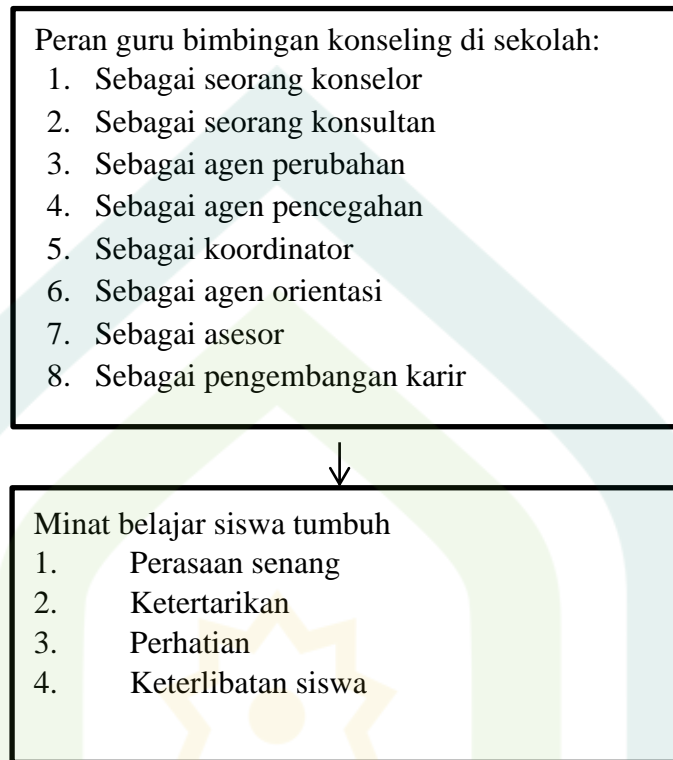
¹³ Vivi Damayanti, Skripsi: *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Interaksi Sosial Siswa Di MA Rifa'iyah Kedungwuni*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan)

3. Kerangka Berpikir

Siswa tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar, rendahnya kehadiran siswa dalam belajar, siswa sering melamun dan tidak fokus, nilai hasil belajar rendah, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa dalam belajar.

Oleh karena itu peran guru bimbingan konseling sangat penting, seperti peran guru bimbingan konseling sebagai seorang konselor dan konsultan. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk menumbuhkan minat belajar siswa dapat membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Memiliki minat dalam belajar sangat penting karena akan memastikan bahwa siswa lebih memperhatikan studi mereka. Karena setiap siswa memiliki kemampuan dan karakteristik belajar yang unik, maka peran guru bimbingan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan minat belajar.

Jika bimbingan dilakukan secara terus menerus, maka akan mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu tertanamnya rasa tanggung jawab yang mapan dalam diri siswa untuk selalu termotivasi dalam menumbuhkan minat belajar, dan keinginan mendapatkan prestasi yang baik. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan dengan mendatangi lokasi secara langsung untuk menggali dan menelaah data dalam kondisi nyata, sehingga menghasilkan gambaran unit sosial yang tertata rapi dan lengkap.¹⁴

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 19-20

Alasan menggunakan penelitian lapangan adalah karena penelitian ini merupakan wadah nyata untuk meneliti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis, sehingga kondisi penelitian yang akan dikenalkan secara komprehensif dan lengkap di masa selanjutnya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang didasarkan pada filosofi pasca positivis dan digunakan sebagai metode untuk meneliti kondisi objek yang terdapat di alam disebut pendekatan kualitatif.¹⁵

Jenis kualitatif yang digunakan adalah studi kasus, yaitu digunakan untuk menyelidiki “sistem yang terhubung” atau “satu kasus/beberapa kasus” dengan menggabungkan berbagai sumber informasi dengan data yang terperinci. Meskipun kasus dapat diperiksa dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau individu, sistem ini dibatasi oleh waktu dan tempat.¹⁶

Penelitian ini penyampaiannya dengan cara deskripsi analisis, yaitu memberikan prediksi pernyataan berupa kata-kata tulisan. Data yang ditulis tersebut merupakan konsep yang didasarkan

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

¹⁶ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Stidi Kasus, (Konsep, Teori, Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh penelitiannya)*, (Madura: UTM Press, 2016), hlm. 3.

kondisi sebenarnya untuk mempelajari variabel yang diteliti.¹⁷ Jadi, hasil dari data-data yang ditemukan di lapangan akan lebih praktis dipahami apabila tidak tersaji melalui angka-angka melainkan tersaji melalui pernyataan-pernyataan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa menggunakan perantara disebut sebagai sumber data primer. Pendapat individu atau kelompok, serta temuan tes, dapat berfungsi sebagai data primer.¹⁸ Wawancara langsung yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling, kepala sekolah, dan 3 siswa kelas VIII MTs Al Fatah Talun menjadi sumber data primer penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang dapat diperoleh melalui berbagai pihak, informasi yang didapat oleh para peneliti tidak langsung dengan daru objek yang diteliti.¹⁹ Dalam penelitian ini, makalah, jurnal, buku, dan dokumen lainnya dijadikan sebagai sumber data sekunder.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 18

¹⁸ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

¹⁹ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... 158

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati suatu objek atau orang dari waktu ke waktu.²⁰ Pengamatan tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk objek lain, seperti kondisi lingkungan sekitar tempat penelitian dilakukan.²¹ Observasi terstruktur atau terencana adalah jenis pengamatan yang dilakukan. Observasi ini merupakan suatu cara dimana peneliti mengungkapkan secara terbuka kepada informan, masyarakat, atau masyarakat umum yang diamatinya untuk membangun keseluruhan proses penelitian.²²

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati keadaan dan fakta yang sebenarnya. Hal yang diobservasi meliputi perilaku siswa di kelas, perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan yang lainnya, dan dalam proses bimbingan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan meminta orang berbicara langsung satu sama lain secara langsung.

²⁰ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 131

²¹ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 135.

²² <https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kualitatif-mengenal-3-tipe-observasi>, diakses pada tanggal 25 Maret 2023 jam 21.07 WIB.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari tentang kondisi dan fakta yang ada di lapangan.²³

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang lebih adaptif dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini menggunakan panduan yang berasal dari pengembangan topik dan pertanyaan. Motivasi di balik wawancara semacam ini adalah untuk menemukan masalah dengan lebih lugas, di mana para narasumber diminta pendapat dan pemikirannya.²⁴

Untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar siswa, penelitian ini akan melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling, kepala sekolah, wali kelas dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, dokumen tertulis, atau dokumen elektronik.²⁵

Dokumen ini seperti absensi siswa, nilai rapor, data bimbingan konseling, dan *softfile* gambaran umum sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Upaya untuk menentukan bagaimana menginterpretasikan data penelitian dikenal sebagai analisis data. Informasi yang dikumpulkan

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hlm. 73

²⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

dikelompokkan dan diringkas, kemudian, pada saat itu, ditangani dan dipecah. Analisis adalah penemuan di lapangan. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada kata-kata tertulis dari subjek yang telah diamati dan memiliki ciri bahwa data yang disajikan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan digunakan dalam analisis data dalam penelitian.²⁶

Berdasarkan teori Miles dan Huberman, penelitian ini menggunakan analisis data interaktif, dengan tiga komponen utama, yaitu:²⁷

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dicirikan sebagai siklus penentuan yang berfokus pada penyederhanaan, pemisahan, perubahan atas informasi mentah yang dibuat oleh catatan lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses reduksi data berlangsung terus menerus. Pada tahap ini, peneliti mengambil data ke lapangan, kemudian data disaring sesuai dengan rumusan masalah.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu seperangkat informasi terstruktur, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi suatu siklus dan dapat

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 156-157

²⁷ <http://eprints.binadarma.ac.id/9012/1/TUGAS%206>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023 jam 21.49 WIB.

direpresentasikan dalam bentuk matriks. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan hasil lapangan dalam bentuk deskriptif.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Hasil akhir penelitian disebut verifikasi. Kesimpulan ini didasarkan pada tinjauan catatan lapangan dan menggunakan pemikiran analitis.²⁸ Peneliti menganalisis dan menyimpulkan temuan dari penelitian sebelumnya pada saat ini.

Penulis nantinya secara langsung mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Al Fatah Talun. Setelah itu, penulis mengkonfigurasi ulang semua data yang diperoleh karena data yang diperoleh masih merupakan data asli. Kemudian, penulis membuat kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh sehingga penelitian menjadi lebih sistematis.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara umum akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing akan mengikuti sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II peran guru bimbingan konseling dan minat belajar yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu minat belajar akan membahas mengenai pengertian minat belajar, indikator minat belajar dan

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312.

faktor yang mempengaruhi minat belajar. Sub bab kedua peran guru bimbingan konseling menguraikan tentang pengertian guru bimbingan konseling, fungsi guru bimbingan konseling, dan peran guru bimbingan konseling.

Bab III Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun, memuat tentang data-data yang terdiri dari gambaran umum MTs Al Fatah Talun, data mengenai minat belajar siswa, dan peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun.

Bab IV Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun, memuat tentang analisis hasil penelitian, terdiri dari analisis minat belajar siswa dan analisis peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatah Talun”. Dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun

Dari hasil observasi dan wawancara kepada siswa dan guru bimbingan konseling MTs Al Fatah Talun, bahwa masih terdapat sebagian siswa yang minat belajarnya masih rendah. Siswa sering merasa tidak senang di dalam kelas hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa pada pelajaran dan penggunaan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab yang kurang menarik bagi siswa.

2. Peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun

Guru bimbingan dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengadakan konseling individu dan bimbingan kelompok. Peran guru bimbingan konseling sudah mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa dalam proses wawancara bahwa setelah mendapat layanan bimbingan konseling dari guru bimbingan konseling mampu memberi perubahan siswa dalam

meningkatkan minat belajar. Peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al Fatah Talun antara lain:

- a. Peran guru bimbingan konseling sebagai konselor
- b. Peran guru bimbingan konseling sebagai konsultan
- c. Peran guru bimbingan konseling sebagai agen perubahan
- d. Peran guru bimbingan konseling sebagai agen pencegahan

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya, sehingga saran-saran penulis meliputi:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan bisa memberi dukungan yang tinggi kepada guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk menumbuhkan minat belajar siswa di MTs Al Fatah Talun dan membantu meningkatkan kerjasama guru bimbingan konseling dengan pihak sekolah.

2. Bagi guru bimbingan konseling

Diharapkan agar dapat melaksanakan perannya sebagai seorang guru bimbingan konseling melalui pemberian layanan-layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling untuk siswanya dengan waktu yang lebih maksimal dan rutin sehingga proses bantuan menjadi lebih optimal dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

3. Bagi siswa MTs Al Fatah Talun

Bagi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, perhatikan guru saat sedang di kelas, kalau ada yang belum paham tanyakan pada gurunya, dan belajar berpartisipasi ketika sedang diskusi di kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani. 2011. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Damayanti, Vivi. 2020. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Interaksi Sosial Siswa Di MA Rifa'iyah Kedungwuni. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Huda, Mahran Padlul. 2017. Upaya Guru BK dalam Memotivasi Siswa Kelas 2 untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MTsN 2 Aceh Besar. *Skripsi*. Aceh: UIN Sumatra Utara.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, dkk. 2019. Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Kecanduan Smartphone Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 9 No 1.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kadariah. 2017. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Diri Siswa MTsN Jeureula Acah Besar. *Skripsi*. Aceh Besar: UIN Ar-Rayani Darussalam Banda Aceh.
- Kurniasari, Dita. 2021. Diunduh dari <https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kualitatif-mengenal-3-tipe-observasi>, diakses pada tanggal 25 Maret 2023 jam 21.07 WIB.
- Lexy J, Moleog. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- M, Ahmad Wildanum. 2019. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Maulana, Lutfi. 2022. Peran Guru Bimbingan KOnseling Islam dalam Mencegah Kecanduan Gadget pada Siswa SMA N 01 Doro. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Nursalim, Mochammad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Erlangga.
- Prayitno dan Eman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1985. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan KOnseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad .2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni. 2018. Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Wahyuningsih, Sri. 2016. *Metode Penelitian Stdi Kasus, (Konsep, Teori, Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh penelitiannya)*. Madura: UTM Press.

Winkell, WS. 1997. *Bimbingan Konseling di Intuisi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup :

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Sigit Mufrodhi
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Juli 1997
3. Agama : Islam
4. Alamat : Desa Batusari No. 02 RT 002/RW 001
Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Kasnawi
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Naeni
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Batusari No. 02 RT 002/RW 001
Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat Batusari lulus pada tahun 2003
2. SDN 01 Batusari Lulus pada tahun 2009
3. MTs Al Fatah Talun Lulus pada tahun 2012
4. MA Tholabuddin Masin Warungasem Lulus pada tahun 2015
5. UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam masuk tahun 2016

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Penulis



Sigit Mufrodhi
NIM.2041116084